

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang masalah

Perekonomian di Indonesia saat ini sedang berada pada era globalisasi, menuntut perusahaan-perusahaan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang sedang terjadi dalam perusahaan. Setiap perusahaan harus menerapkan sistem manajemen yang sesuai dengan prosedur agar dapat berkembang dan menjalankan usahanya dengan *efektif* dan *efisien*. Manajemen tersebut digunakan untuk mengatur dan mengontrol kegiatan operasional perusahaan. Seperti pendirian pabrik maka, ditentukan pula pilihan mengenai aktiva tetap mana yang akan digunakan, baik mengenai mesin-mesin dan peralatannya, maupun mengenai bangunan beserta kendaraan yang dipergunakan. Persoalan selanjutnya yang perlu mendapat perhatian adalah mengenai modal kerja yang akan digunakan dalam operasi, yakni untuk membeli bahan baku, membayar tenaga kerja, dan biaya *overhead* lainnya.

Apabila perusahaan ini telah atau sudah berjalan maka modal kerja ini akan terdistribusi dalam persediaan, piutang, dan kas. Persediaan ini bisa berupa persediaan bahan mentah, (*raw material inventory*), persediaan barang dalam proses (*goods in process inventory*), maupun dalam persediaan barang jadi (*finished goods inventory*). Dengan demikian, modal kerja adalah modal yang tertanam dalam aktiva lancar (*current assets*).

Modal kerja menurut Kasmir (2012:250) yaitu, modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar. Tingkat *efektivitas* perputaran modal kerja dilihat dari jumlah modal kerja yang dikeluarkan dan profitabilitas yang didapat.

Kebutuhan modal kerja yang diperlukan perusahaan dari tahun ke tahun akan mengalami perubahan sesuai dengan volume produksi yang dilakukan oleh perusahaan dan permintaan pasar. Terdapat dua jenis modal kerja yang dikemukakan oleh Munawir (2010:119) yaitu, Bagian permanen (tetap) yang merupakan minimum jumlah yang seharusnya tersedia supaya perusahaan dapat beroperasi tanpa masalah keuangan. Dan Jumlah modal kerja variabel dengan jumlah yang bergantung kepada kegiatan secara musiman dan keperluan selain kegiatan biasa.. Adanya kedua modal kerja tersebut dapat membantu perusahaan untuk lebih mengoptimalkan perolehan laba perusahaan. Modal kerja yang cukup dengan pengelolaan yang baik dapat digunakan untuk membiayai perusahaan dan mendapatkan profitabilitas.

Piutang merupakan salah satu aktiva yang tercantum dalam neraca. Piutang termasuk aktiva lancar yang mempengaruhi modal. Apabila jumlah investasi yang tertanam dalam piutang terlalu tinggi akan menimbulkan rendahnya perputaran modal kerja, sehingga semakin kecil pula kemampuan perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan. Berkurangnya volume penjualan akan berakibat pada berkurangnya laba yang akan diperoleh perusahaan.

Jadi dalam perencanaan penggunaan piutang harus dipertimbangkan jumlah yang digunakan agar penggunaan piutang dapat berlangsung secara *efektif*. Besar kecilnya piutang suatu perusahaan tergantung dari dua variable yakni, tingkat penjualan, dan syarat pembayaran kredit. Tingkat penjualan biasanya dipengaruhi oleh, faktor-faktor yang dapat dikendalikan oleh perusahaan yang sering disebut sebagai variable-variabel pemasaran atau sering pula disebut *marketing mix*, dan factor-faktor yang berada diluar kemampuan perusahaan untuk mengendalikannya, seperti selera konsumen, pendapatan konsumen, pendapatan nasional, permintaan *agregat* dalam industri tersebut dan lain-lain. Sedangkan *marketing mix* biasanya terdiri dari berbagai unsur seperti kebijakan mengenai produksi, harga saluran distribusi, dan promosi.

Peningkatan jumlah piutang diiringi dengan meningkatnya resiko piutang tak tertagih. Resiko piutang tak tertagih akan berakibat kerugian pada perusahaan. Sebelum perusahaan memutuskan untuk penjualan kredit, perusahaan terlebih dahulu untuk melakukan analisis terhadap calon pelanggannya. Analisis yang dilakukan perusahaan pada calon pelanggannya tersebut bertujuan untuk meminimalisir kerugian yang akan dialami oleh perusahaan. Cara meminimalisir kerugian tersebut pihak perusahaan melakukan cara dengan menerapkan standart pemberi kredit, yang bertujuan untuk menentukan calon pelanggan yang berhak untuk melakukan pembelian secara kredit atau tidak.

Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan untuk memperoleh profitabilitas. Profitabilitas menurut Kasmir (2012:196) adalah sebagai berikut, Profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan.

Sedangkan profitabilitas menurut Irham Fahmi (2012:68) adalah sebagai berikut, Profitabilitas mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan dengan penjualan maupun investasi. Profitabilitas dalam suatu perusahaan digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, maka dibutuhkan suatu alat yang digunakan untuk mengukurnya. Alat yang digunakan yaitu rasio keuangan.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan perhitungan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Profitabilitas dimaksudkan untuk mengukur efisiensi pengguna aktiva perusahaan (atau mungkin sekelompok aktiva perusahaan) mungkin juga efisiensi ingin dikaitkan dengan penjualan yang berhasil diciptakan. Oleh karena itu, profitabilitas ini dapat memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan.

Dari uraian di atas maka peneliti ingin memfokuskan untuk meneliti **“Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan” (study kasus pada perusahaan *food and beverages* yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2016).**

## 1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan penulis diatas, maka penulis merumuskan masalah yang akan di teliti mengenai:

1. Apakah perputaran modal kerja memiliki pengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan?

2. Apakah perputaran piutang memiliki pengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan?
3. Apakah perputaran modal kerja dan perputaran piutang memiliki pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menemukan bukti – bukti empiris mengenai:

1. Untuk mengetahui apakah perputaran modal kerja memiliki pengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Untuk mengetahui perputaran piutang memiliki pengaruh secara parsial terhadap profitabilitas perusahaan.
3. Untuk mengetahui perputaran modal kerja dan perputaran piutang memiliki pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas perusahaan.

### **1.4 Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi semua pihak yang berkepentingan, adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Aspek akademis.
  - a. Sebagai aplikasi teori dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya akuntansi yang telah dipelajari selama kuliah.
  - b. Bagi peneliti Hasil penelitian diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, dan pemahaman tentang perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan. Dan Sebagai

sarana penilaian kualitas diri dalam menghadapi sebuah tanggung jawab dalam pekerjaan.

- c. Sebagai bahan *referensi* bagi peneliti lain yang ingin meneliti dan mengkaji tentang pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang serta dampaknya terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia di masa yang akan datang.

## 2. Aspek pengembang ilmu pengetahuan.

Bagi pengembangan ilmu pengetahuan, Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan konseptual atau gambaran bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya mengenai perputaran modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan.

## 3. Aspek Praktis.

### a. Bagi perusahaan

Diharapkan dapat menjadi umpan balik bagi perusahaan yang diteliti dan menjadi masukan mengenai pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang serta dampaknya terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia di masa yang akan datang.

### b. Bagi Pihak Lain

Sebagai *referensi* atau tambahan informasi yang diperlukan untuk pengembangan pengetahuan lebih lanjut mengenai pengaruh perputaran modal kerja dan perputaran piutang serta dampaknya terhadap profitabilitas pada perusahaan *food and beverages* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia di masa yang akan datang.